



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Kompas

Target DKI Tingkatkan Layanan Publik

JAKARTA, KOMPAS — Semua warga DKI Jakarta diajak optimistis menghadapi segala tantangan di tahun 2023. Ajakan ini juga ditujukan bagi aparat sipil negara agar memberikan layanan publik yang profesional kepada warga.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono mengajak semua warga menyambut dan memaknai tahun 2023 dengan semangat baru. Semangat ini berwujud sinergi dan peran aktif dalam pembangunan serta menjaga kesatuan dan persatuan bangsa untuk kemajuan Jakarta dan Indonesia.

"Tahun 2022 dilalui dengan penuh tantangan. Pandemi Covid-19 sekali lagi bisa ditangani dengan sinergi dan kerja sama. Mari jaga Jakarta, bangun Jakarta, sukses Jakarta untuk Indonesia," ujar Heru, Minggu (1/1/2023).

Aparatur sipil negara turut diajak mengoptimalkan layanan publik, mulai dari kelurahan sebagai ujung tombak atau garda terdepan pemerintah daerah. Untuk itu, Pemprov DKI Jakarta berkomitmen mengedepankan profesionalitas kerja dan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih.

Heru mengatakan akan terus melakukan inspeksi dan meninjau layanan publik kepada warga. Dengan begitu, dirinya bisa menyerap aspirasi sekaligus bertukar pikiran dengan aparaturnya dan warga. "Kualitas pelayanan harus terus meningkat. Ada inovasi dan kreativitas dalam pelayanan publik yang prima dan berorientasi pada kepuasan warga," katanya.

Heru membutuhkan kerja sama dalam memimpin Jakarta. Ada banyak kritik dan saran yang disampaikan wakil rakyat kepadanya untuk mengelola dan menangani permasalahan Jakarta.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan DPRD DKI Jakarta Gembong Warsono meminta Heru meningkatkan komunikasi publik kepada warga supaya tidak ada miskomunikasi atau salah tafsir terhadap berbagai kebijakan, seperti pembatasan usia penyedia jasa lainnya dan perubahan slogan Jakarta. "Harus lebih menggerakkan potensi perangkat daerah untuk bahu-membahu membangun Jakarta," ujar Gembong.

Ketua Fraksi Gerindra DPRD DKI Jakarta Nurhasan menambahkan, perlu kerja sama eksekutif dan legislatif untuk mengetahui permasalahan warga Jakarta. Kerja sama ini akan menyinkronkan program dan eksekusi di lapangan agar tepat sasaran. "Kami ingin program seperti pengerukan kali terus diperluas, juga pembebasan lahan untuk pengendalian banjir. Ikhtiar bersama menjadikan Jakarta lebih baik," ujar Nurhasan.

Bersih dan aman

Di luar optimisme DKI menatap 2023, secara umum kondisi Jakarta pada hari pertama tahun baru bersih dan aman. Sepanjang perayaan pergantian tahun, tidak ada insiden berarti sesuai pantauan Kepolisian Daerah Metro Jaya.

Setelah perayaan Tahun Baru 2023, area Bundaran Hotel Indonesia (HI) pada Minggu pagi juga sudah bersih dari sampah. Beberapa orang datang bersama keluarga atau teman untuk berfoto, berolahraga, atau sekadar menikmati suasana pagi.

Citra Sofa (20), warga Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat, menilai, se usai perayaan Tahun Baru, area Bundaran HI sudah bersih. Namun, ia menyangkan sebagian jalan dan trotoar di sekitar Bundaran HI masih kotor. Area ini tepatnya

di sentra kuliner dekat Mal Grand Indonesia (GI). Taman di area Bundaran HI rusak tertinggal-injak, khususnya rumput di area trotoar dan sebagian di dalam bundaran.

"Saya kecewa karena taman-taman jadi rusak. Mestinya petugas tetap mengingatkan masyarakat untuk menjaga fasilitas umum walaupun suasana ramai. Masyarakat juga harus punya kesadaran untuk menjaga taman," ujar Citra.

Rusli (46), petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Menteng, Jakarta Pusat, pagi itu membersihkan area Bundaran HI. Ia bersama satu rekannya kemarin bekerja dari pukul 05.00 hingga pukul 13.00.

"Tidak sebanyak (sampah) hari Minggu biasanya yang bisa dapat beberapa karung sampah besar hasil dari mengumpulkan sampah di jalan dan trotoar sekitar ini. Sebab, saat selesai perayaan Tahun Baru, area ini langsung dibersihkan petugas yang jaga (malam)," ujarnya.

Berbeda dari Rusli, Ali Gian-toro (49), petugas PPSU Kebon Kacang, Jakarta Pusat, mengaku, jumlah sampah yang dibersihkan setelah perayaan Tahun Baru lebih banyak dari hari Minggu biasanya. Bersama dengan satu orang lain, ia membersihkan sampah dari Jalan Lontar hingga pintu masuk Mal GI dan Plaza Indonesia. Pada area seluas 12 meter saja, keduanya bisa mengumpulkan sampah dua keranjang besar. "Sepertinya sudah dibersihkan oleh petugas sebelumnya, tetapi jumlah sampah tetap banyak," katanya.

Di area Kota Tua, Jakarta Barat, Minggu siang kemarin, secara umum juga terlihat bersih. Namun, di beberapa tempat masih ada sampah berserakan.

Dani Novia (24), warga Kran-

ji, Bekasi, Jabar, menilai, kondisi area luar Kota Tua masih cukup kotor. Ia menunjuk beberapa sampah yang dibuang oleh pengunjung lain. "Tempat sampah sudah disediakan, tetapi tidak dibedakan jenis sampahnya. Warga juga perlu diimbau sadar kebersihan. Kalau kotor, tidak enak dipandang dan tidak menarik," ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) DKI Jakarta Asep Kuswanto mengatakan, DLH mengerahkan 3.180 personel untuk membersihkan tempat keramaian saat perayaan Tahun Baru. Mereka terdiri dari sopir truk sampah, petugas kebersihan, dan regu comot.

"Personel tersebar di 21 titik di lima kota administrasi Jakarta Pusat, Barat, Timur, Utara, dan Selatan. DLH menyediakan fasilitas kebersihan, seperti sapu, karung, angkutan sampah, hingga bus toilet. Para petugas dikerahkan sejak 1 Januari 2023 pukul 00.30-05.00. Selesai operasi, targetnya semua wilayah sudah bersih," ujarnya.

Selain itu, DLH menyisir area pariwisata, seperti Kota Tua, Jakarta Barat; Pantai Ancol, Jakarta Utara; Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta Selatan; hingga Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta Timur.

(DAN/Z14)